

BAB V

PEMBAHASAN

A. Analisis Pengaruh Rasio Keuangan dan Variabel Ekonomi Makro yang Memengaruhi Pertumbuhan Laba secara Simultan pada Bank Panin Dubai Syariah

Berdasarkan hasil Uji F yang telah dilakukan pada Bank Panin Dubai Syariah maka dapat diketahui bahwa diantara variabel CAR, ROA, NPF, FDR, Inflasi, BI7DRR, dan Nilai Tukar ditunjukkan dengan nilai F_{hitung} yang lebih besar dari F_{tabel} atau signifikansi F lebih kecil dibandingkan nilai alpha. Maka dari itu terima H_1 artinya terdapat setidaknya salah satu variabel CAR, ROA, NPF, FDR, Inflasi, BI7DRR, dan Nilai Tukar yang berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba pada Bank Panin Dubai Syariah.

Faktor-faktor yang memengaruhi Pertumbuhan Laba Bank Panin Dubai Syariah ialah ROA dan FDR. Kedua variabel tersebut memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Pertumbuhan Laba, sedangkan variabel CAR, NPF, Inflasi, BI7DRR, dan Nilai Tukar memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap Pertumbuhan Laba. Variabel CAR tidak berpengaruh signifikan karena pemenuhan minimum modal sesuai dengan ketentuan BI belum dikelola dengan maksimal untuk memperoleh keuntungan.

NPF Bank Panin Dubai Syariah pernah mengalami permasalahan kredit sehingga NPF naik ke angka 12,52% dan menurunkan Pertumbuhan Laba hingga -50,58%. Hal tersebut menunjukkan bank belum optimal dalam

mengatasi resiko pembiayaan bermasalah dan kurangnya kehati-hatian bank dalam memilih nasabah. Inflasi dan BI7DRR memengaruhi secara tidak signifikan pada Pertumbuhan Laba karena pada operasionalnya bank syariah menggunakan bagi hasil sehingga tidak terpengaruh dengan adanya Inflasi dan Suku Bunga. Serupa dengan Nilai Tukar yang berpengaruh secara tidak signifikan terhadap Pertumbuhan Laba karena adanya gejolak depresiasi dan apresiasi Nilai Tukar Rupiah tidak signifikan memengaruhi operasional bank. Baik dari pengaruhnya terhadap investor untuk menanamkan modalnya maupun kegiatan operasional bank dalam menghimpun dan menyalurkan dana.

B. Pengaruh CAR Terhadap Pertumbuhan Laba pada Bank Panin Dubai Syariah

Berdasarkan hasil analisa data yang telah dilakukan menunjukkan bahwa CAR berpengaruh tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba Bank Panin Dubai Syariah. Hasil dari analisis data, nilai CAR menunjukkan angka yang positif yang berarti setiap kenaikan CAR akan menaikkan pertumbuhan laba bank, sebaliknya jika setiap penurunan CAR maka akan menurunkan Pertumbuhan Laba meskipun secara tidak signifikan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yani Suryani dan Desi Ika pada tahun 2019 yaitu CAR tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada bank.¹ Sejalan pula dengan penelitian yang dilakukan

¹ Yani Suryani dan Desi Ika, *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi, . . .*, hlm. 127

oleh Nurul Khasanah pada tahun 2017 menyebutkan bahwa CAR tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba bank.²

Hasil dari penelitian ini sesuai dengan teori yang dilontarkan oleh Maulana bahwa tingginya CAR pada perusahaan akan menunjang kebutuhan dana yang diikuti dengan perputaran dana dalam menutupi modal yang dikeluarkan sehingga *turnover* semakin tinggi dan bank mendapatkan profit atau keuntungan.³ Berdasarkan hasil penelitian, CAR berpengaruh secara tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba dikarenakan modal yang dimiliki bank belum tentu dikelola dengan baik oleh bank atau belum tentu dana yang dipinjamkan dari bank mengalami pengembalian dana dalam bentuk keuntungan yang diperoleh. Adanya peraturan yang dikeluarkan BI terkait dengan modal minimum bank juga termasuk salah satu penyebab bank memfokuskan pada pemenuhan minimum modal tanpa memikirkan pemanfaatan dari modal untuk memperoleh laba dari aktivitas-aktivitas operasional perbankan.

Bank Panin Dubai Syariah dalam kasus ini belum maksimal dalam mengelola perputaran dana dalam memperoleh aktivitas operasional yang mendapatkan keuntungan, sehingga bank tidak mendapatkan laba yang maksimal akibat dari banyaknya dana atau modal menganggur yang tidak dimaksimalkan dalam perputaran dana. Jadi, belum tentu modal yang banyak

² Nurul Khasanah, *Analisis Pengaruh Rasio CAR, NPF, FDR, BOPO Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Perbankan Syariah di Indonesia Tahun 2013-2015*, (Surakarta: Skripsi tidak diterbitkan, 2017), hlm. 83

³ Muhammad Rafi Maulana, *Analisis Pengaruh Inflasi, CAR, dan BOPO terhadap Profitabilitas Pada Perbankan Syariah Periode 2010-2014*, (Jakarta: Skripsi tidak diterbitkan, 2015), hlm. 9

bisa menghasilkan pengembalian dana yang besar juga, namun CAR jua tidak dapat dianggap remeh karena jika pengelolaan CAR baik maka akan berdampak pada kinerja bank yang baik pula.

C. Pengaruh ROA Terhadap Pertumbuhan Laba pada Bank Panin Dubai Syariah

Berdasarkan hasil analisa data yang telah dilakukan menunjukkan hasil bahwa ROA berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan laba Bank Panin Dubai Syariah. Hasil analisis menunjukkan variabel ROA berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan laba. Setiap peningkatan ROA maka diikuti pula dengan peningkatan Pertumbuhan Laba, sebaliknya jika ROA mengalami penurunan maka akan diikuti dengan menurunnya Pertumbuhan Laba pada bank.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Navy Kukuh Bimantoro dan M. Noor Ardiansah tahun 2018 yang menyebutkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara ROA terhadap pertumbuhan laba.⁴ Serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh Debby Gita Damayanti dan Yuliasuti Rahayu pada tahun 2018 yaitu ROA berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.⁵

⁴ Navy Kukuh Bimantoro dan M. Noor Ardiansah, *Analisis Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Return On Asset (ROA), . . .*, hlm.28

⁵ Debby Gita Damayanti dan Yuliasuti Rahayu, *Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan Tingkat Inflasi Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sektor Perbankan*, Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi Vol. 7 No. 10, 2018, hlm. 14

Penelitian ini sesuai dengan teori yang diungkapkan oleh Agustina bahwa ROA mengindikasikan efektifitas perusahaan dalam menghasilkan pengembalian serta untuk mengukur keberhasilan perusahaan dalam memperoleh laba dengan penggunaan dari seluruh aktivasnya.⁶ Artinya, Bank Panin Dubai Syariah telah maksimal dalam menghasilkan *return* dengan menggunakan seluruh aktiva untuk memperoleh laba. Adanya pendapatan yang stabil dan pengelolaan aset secara efisien dan efektif akan mempengaruhi kemampuan bank untuk tumbuh. Pencapaian pertumbuhan laba yang tinggi bank diminta untuk meningkatkan profitabilitasnya agar operasional bank tersebut berjalan dengan baik dan mendapat respon yang baik bagi nasabah maupun investor.

D. Pengaruh NPF Terhadap Pertumbuhan Laba pada Bank Panin Dubai Syariah

Berdasarkan hasil analisa data yang telah dilakukan menunjukkan bahwa NPF berpengaruh tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba Bank Panin Dubai Syariah. Hasil dari penelitian menunjukkan naiknya nilai NPF akan menurunkan Pertumbuhan Laba dan sebaliknya penurunan NPF akan menaikkan Pertumbuhan Laba meskipun NPF tidak NPF secara signifikan memengaruhi Pertumbuhan Laba.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Vivin Ulfiantari Agustina, dkk. bahwa NPF tidak berpengaruh signifikan secara parsial

⁶ Dwi Agustina, *Pengaruh ROA, ROE dan NPM, . . .*, hlm.11

terhadap pertumbuhan laba.⁷ Hasil dari penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Dzulfikar yang menunjukkan bahwa variabel NPF tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan laba.⁸

Hasil penelitian sejalan dengan teori yang dilontarkan oleh Romdhoni bahwa pembiayaan bermasalahan yang tinggi dapat memengaruhi penurunan penghasilan yang diterima oleh bank, maka akan berdampak pada penurunan laba bank syariah pula.⁹ Tingginya NPF menunjukkan banyaknya pembiayaan bermasalahan yang sedang dihadapi oleh bank, sehingga menggambarkan rendahnya pengembalian dana yang didapatkan bank dari pembiayaan yang telah disalurkan tersebut dan memengaruhi perolehan laba bank.

Meskipun NPF tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan laba bukan berarti bank Panin Dubai Syariah mengabaikan perubahan yang terjadi pada NPF. Bank juga tetap harus mengikuti peraturan BI tentang maksimum nilai NPF. Bank sebagai lembaga penyimpan dan penyalur dana tetap harus melakukan tindakan untuk mencegah terjadinya kredit bermasalahan yang akan terjadi. Ketentuan pada BI yang mengisyaratkan NPF tidak boleh lebih dari 5% mendukung perbankan untuk mengelola kredit dengan hati-hati dan meningkatkan analisis yang tepat, menguatkan pembinaan

⁷ Vivin Ulfiantari Agustin, et. al., *Pengaruh Tingkat Kesehatan Finansial*, . . . , hlm. 50

⁸ Muhammad Dzulfikar, *Analisis Pengaruh OER, CAR, dan NPF Terhadap Pertumbuhan Laba Bank Umum Syariah di Indonesia*, (Makassar: Skripsi tidak diterbitkan, 2014) hlm. 65

⁹ Abdul Haris Romdhoni dan Bunga Chairunisa C., *Pengaruh CAR, NPD, dan FDR Terhadap Profitabilitas*, . . . , hlm. 213

kredit dari kreditur, dan membekali SDM bank dengan pengetahuan yang cukup terkait dengan kredit.

E. Pengaruh FDR Terhadap Pertumbuhan Laba pada Bank Panin Dubai Syariah

Berdasarkan hasil analisa data yang telah dilakukan menunjukkan bahwa FDR berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan laba pada Bank Panin Dubai Syariah. Hasil analisis data menunjukkan setiap kenaikan FDR maka akan menurunkan pertumbuhan laba, sebaliknya setiap penurunan FDR maka akan menaikkan pertumbuhan laba.

Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Jodie Indra Triawan tahun 2020 yang menyatakan bahwa FDR memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba¹⁰. Penelitian ini juga mendukung hasil penelitian oleh Navy Kukuh Bimantoro dan M. Noor Ardiansah pada tahun 2018 yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara FDR terhadap pertumbuhan laba.¹¹

Penelitian ini sejalan dengan teori dari Chateradi, apabila penyaluran pembiayaan bank rendah, maka tingkat likuiditas bank terlalu tinggi maka akan memunculkan tekanan terhadap penghasilan bank berupa *idle money*. Terlihat jelas bahwa FDR berdampak pada peningkatan pendapatan, sehingga FDR

¹⁰ Jodie Indra Triawan, *Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank, BI Rate, dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Laba Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2016-2018*, (Jakarta: Skripsi tidak diterbitkan, 2020) hlm. 92

¹¹ Navy Kukuh Bimantoro dan M. Noor Ardiansah, *Analisis Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Return On Asset (ROA), . . .*, hlm.29

semakin tinggi maka akan menggambarkan keuntungan bank syariah yang semakin meningkat.¹² FDR yang tinggi maka mengindikasikan tingkat pembiayaan yang tinggi dan memberi dampak pada meningkatnya pengembalian dan perolehan laba yang akan dihasilkan dari pembiayaan. FDR menunjukkan pembiayaan yang disalurkan dalam bentuk kredit. Pembiayaan ini memiliki banyak resiko salah satunya kredit macet. Semakin tinggi rasio ini menunjukkan semakin banyak kredit yang memungkinkan semakin banyak kredit macet yang dihadapi oleh bank.

Bank memiliki peluang yang sangat luas dalam memperoleh keuntungan/laba dengan menjalankan aktivitas operasionalnya, untuk memperoleh pendapatan perbankan selalu dihadapkan pada risiko. Risiko yang ditimbulkan dari tingginya FDR adalah risiko kredit. Semakin besar keuntungan yang diharapkan dari suatu usaha, maka semakin besar risiko yang dihadapinya yaitu resiko kredit.

Semakin besar nilai FDR, maka semakin besar bank dinyatakan tidak likuid sehingga kinerja bank menjadi buruk yang mengindikasikan labanya menurun. Pada penelitian ini rasio FDR mampu mengimbangi pembiayaan yang di berikan oleh bank kepada masyarakat, sehingga bank mampu menjaga likuiditasnya dan dapat membayar kewajiban, terutama kewajiban jangka pendek. Oleh karena itu FDR berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan

¹² Abdul Haris Romdhoni dan Bunga Chairunisa C., *Pengaruh CAR, NPD, dan FDR, . . .*, hlm. 215

laba Bank Panin Dubai Syariah dikarenakan bank mampu menjaga likuiditasnya.

F. Pengaruh Inflasi Terhadap Pertumbuhan Laba pada Bank Panin Dubai Syariah

Berdasarkan hasil analisa data yang telah dilakukan menunjukkan bahwa Inflasi berpengaruh tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba Bank Panin Dubai Syariah. Hasil analisis menunjukkan nilai yang negatif dimana setiap kenaikan inflasi akan menurunkan pertumbuhan laba, sebaliknya penurunan inflasi akan menaikkan pertumbuhan laba namun inflasi tidak signifikan mempengaruhi Pertumbuhan Laba. Artinya Inflasi yang tinggi tidak menjamin diikuti dengan menurunnya Pertumbuhan Laba dan nilai Inflasi yang rendah juga tidak menjamin menaikkan Pertumbuhan Laba.

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Silvia Meilina dan Nuryasman M.N pada tahun 2020 bahwa inflasi tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap laba.¹³ Serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh Yulianta dan Nurjaya bahwa inflasi tidak ada pengaruhnya terhadap pertumbuhan laba.¹⁴

Hasil penelitian sejalan dengan teori yang dilontarkan oleh Imam Haramain bahwa jika inflasi terjadi, maka akan memengaruhi daya beli

¹³ Silvia Meiliana dan Nuryasman M. N., *Pengaruh Inflasi, Kurs, dan Modal Kerja, . . .*, hlm.268

¹⁴ Yulianta dan Nurjaya, *Pengaruh Kurs dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Laba Pada PT. Bank Central Asia Syariah Tbk, Periode Tahun 2012-2019*, Jurnal Neraca Peradaban Vol. 1 No. 2, 2021, hlm. 142

masyarakat yang akan menurun dan masyarakat tidak memiliki keinginan untuk menginvestasikan dananya pada bank. Adanya inflasi menjadikan masyarakat lebih konsumtif, karena masyarakat lebih mementingkan untuk menghabiskan dananya pada pemenuhan kebutuhan akan barang-barang. Maka bank akan kekurangan dana karena banyaknya dana yang ditarik oleh nasabah yang dapat memengaruhi kinerja bank yang berdampak pada pengelolaan dana, perolehan pendapatan, dan penghasilan laba.

Daya tahan bank syariah terhadap inflasi membuktikan kinerja perbankan syariah yang tidak terpengaruh oleh inflasi. Maka bank syariah merupakan solusi dalam mengatasi kegagalan dalam sistem perbankan dalam mengatasi inflasi. Aktivitas pada bank syariah memiliki skema dengan merujuk pada dua kategori yaitu *profit sharing*, jual beli, dan sewa menyewa serta pada operasionalnya bank syariah mengganti sistem bunga dengan bagi hasil sehingga tidak terpengaruh dengan adanya inflasi.

G. Pengaruh BI7DRR Terhadap Pertumbuhan Laba pada Bank Panin Dubai Syariah

Berdasarkan hasil analisa data yang telah dilakukan menunjukkan bahwa BI7DRR berpengaruh tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba Bank Panin Dubai Syariah. Hasil analisis menunjukkan angka yang negatif terhadap pertumbuhan laba, maka setiap kenaikan suku bunga akan menurunkan pertumbuhan laba, sebaliknya setiap penurunan suku bunga akan menaikkan pertumbuhan laba namun secara tidak signifikan. Artinya setiap kenaikan dari

BI7DRR belum tentu diikuti dengan menurunnya Pertumbuhan Laba, serta penurunan dari BI7DRR belum tentu menaikkan Pertumbuhan Laba.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Devina Putri Yuniyanti pada tahun 2020 bahwa BI Rate tidak berpengaruh signifikan terhadap laba bank.¹⁵ Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nisa Yulizar juga mendukung hasil penelitian ini bahwa BI Rate tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan laba bank.¹⁶

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang dilontarkan oleh A. Karim dimana suku bunga bank ikut mempengaruhi keuntungan yang diperoleh bank.¹⁷ Data pada penelitian menunjukkan naiknya suku bunga yang dikeluarkan BI melalui kebijakan BI7DRR akan menurunkan laba meskipun secara tidak signifikan. BI7DRR masih menjadi hal yang perlu diperhatikan bank syariah karena BI7DRR merupakan kebijakan yang dikeluarkan oleh bank sentral meskipun dalam operasionalnya tidak menggunakan suku bunga melainkan menggunakan bagi hasil.

Meskipun pada praktiknya bank syariah tidak menerapkan tingkat suku bunga, baik dari sisi pendanaannya maupun dari sisi pembiayaannya, tetapi bank syariah tidak akan lepas dari resiko tingkat bunga. Hal ini terjadi karena negara yang menerapkan *dual banking system* seperti Indonesia ini dimana bank konvensional dan bank syariah beroperasi secara bersamaan. Apabila

¹⁵ Devina Putri Yuniyanti, *Pengaruh Inflasi, BI Rate, dan Kurs Terhadap Laba Pada Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2014-2018*, (Jember: Skripsi tidak diterbitkan, 2020), hlm. 115

¹⁶ Nisa Yulizar, *Pengaruh Inflasi, BI Rate, dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Laba Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2010-2019*, (Medan: Universitas Sumatera Utara, 2020) hlm. 66-67

¹⁷ Adiwarman A. Karim, *Ekonomi Makro Islam, . . .*, hlm. 54

bagi hasil yang diberikan bank lebih kecil dibandingkan dengan tingkat bunga maka nasabah dapat berpindah dari bank syariah ke bank konvensional, sebaliknya jika margin yang diberikan lebih besar dari suku bunga maka nasabah akan berpindah dari bank konvensional ke bank syariah. Maka ini secara tidak langsung dapat mempengaruhi pendapatan yang diterima oleh bank.

H. Pengaruh Nilai Tukar Rupiah Terhadap Pertumbuhan Laba pada Bank Panin Dubai Syariah

Berdasarkan hasil analisa data yang telah dilakukan menunjukkan bahwa Inflasi berpengaruh tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba Bank Panin Dubai Syariah. Setiap kenaikan nilai tukar rupiah maka akan menurunkan pertumbuhan laba, sebaliknya jika penurunan nilai tukar rupiah akan menaikkan pertumbuhan laba. Namun nilai tukar rupiah tidak berpengaruh secara tidak signifikan, artinya Nilai Tukar Rupiah yang tinggi tidak menjamin diikuti dengan menurunnya pertumbuhan laba dan sebaliknya Nilai Tukar Rupiah yang rendah juga tidak menjamin menaikkan pertumbuhan laba.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yunicode Karina Tumewang, dkk. pada tahun 2019 yang menyatakan bahwa nilai tukar tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap pertumbuhan laba bank syariah.¹⁸ Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Devina Putri

¹⁸ Yunicode Karina Tumewang, et. al., *The Impact of Macro Economy Toward Profitability Of Islamic Bank*, Asian Journal of Islamic Management Vol.1 Issue.2, 2019, hlm. 107

Yuniyanti pada tahun 2020 bahwa nilai tukar tidak memengaruhi pertumbuhan laba.¹⁹

Hasil penelitian sesuai dengan teori yang dilontarkan oleh Jennifer Novalia bahwa pelemahan pada nilai tukar rupiah akan menyebabkan efek penurunan laba yang diperoleh bank²⁰. Meskipun tidak berpengaruh secara signifikan, menguatnya nilai tukar rupiah terhadap kurs dolar dapat meningkatkan laba yang diperoleh oleh bank, artinya dengan menguatnya nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing, maka akan menurunkan harga barang-barang yang diimpor.

Pengeluaran perusahaan yang dibayarkan dalam bentuk mata uang asing maka akan menurun karena peningkatan nilai tukar rupiah sehingga pengeluaran bank akan berkurang. Namun jika gejolak depresiasi rupiah yang besar akan mengakibatkan debitur akan kesulitan dalam menjalankan usahanya yang berdampak pada sulitnya membayar hutang pada bank. Akibatnya bank akan mengalami kesulitan dalam likuiditasnya yang pada akhirnya laba yang diperoleh bank akan menurun.

¹⁹ Devina Putri Yuniyanti, *Pengaruh Inflasi, BI Rate, . . .*, hlm. 116

²⁰ Jennifer Novalia, *Pengaruh Nilai Tukar Rupiah, Inflasi, dan Suku Bunga, . . .*, hlm. 3